

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT* 2025

Captive Financing Transformation:
Driving The Future by Innovation and Green Solution

PT Liugong Finance Indonesia

Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Strategic alignment to
ensure company position to
support global and
regulatory requirements on
sustainability goals, and
accelerates the transition
to green environment.

Daftar Isi

Table of Content

1 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

3 Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025

Reference and Standards for Preparation of the 2025 Sustainability Report

9 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Aspect Performance

11 Pandangan Manajemen

Views from Management

14 Profil Perusahaan

Company Profile

Visi dan Misi Perusahaan

14 *Vision and Mission of the Company*

Informasi Umum Perusahaan

14 *General Information of the Company*

Skala Usaha

16 *Business Scale*

Kepemilikan Saham

18 *Shares Ownership*

Kegiatan yang Dijalankan, serta Informasi Produk dan Jasa

19 *Business Activities and Information of Product and Services*

Keanggotaan Asosiasi

22 *Associations Membership*

Perubahan di Tahun 2025

23 *yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in 2025*

25 Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

26 Struktur Organisasi

Organizational Structure

27 Pengembangan Kompetensi Manajemen

Management Competency Development

27 Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Sustainability Risk Management

28 Perkara Penting

Important Cases

30 Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

30 Kinerja Ekonomi

Economic Performance

30 Kinerja Sosial

Social Performance

32 Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

34 Tanggung Jawab Pengembangan dan/atau Jasa

Responsibility of Product and/or Services Development

37 Lembar Umpan Balik

Feed Back Sheet



Laporan Keberlanjutan PT LiuGong Finance Indonesia

Sustainability Report of PT LiuGong Finance Indonesia

Membangun Budaya Keberlanjutan

Build Sustainability Culture

Sejalan dengan tahap implementasi awal atas keuangan berkelanjutan, Perusahaan berupaya mengembangkan budaya keberlanjutan yang dimulai dengan memperkenalkan konsep keuangan berkelanjutan sebagaimana yang tertuang dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara bertahap kepada karyawan, di setiap jenjang atau level organisasi mulai dari Direksi hingga level staff, agar karyawan memiliki pemahaman yang sama sehingga menjadi pondasi awal dalam membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan.

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung usaha-usaha menyelamatkan lingkungan hidup, khususnya dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dilingkungan Perusahaan. Gerakan untuk menciptakan budaya *go-green* di lingkungan Perusahaan diterapkan secara menyeluruh dalam bentuk efisiensi penggunaan kertas, penggunaan tumbler (tempat minum) masing-masing karyawan yang berbahan daur ulang, hemat penggunaan air, hemat penggunaan listrik (lampu, AC hemat energi, dll).

Kebiasaan-kebiasaan baik yang berdampak terhadap lingkungan juga diupayakan dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif dari karyawan dalam mendukung perilaku yang ramah lingkungan, seperti himbauan untuk menggunakan kertas bekas secara maksimal dan penggunaan AC di ruangan secara hemat.

Upaya membangun budaya keberlanjutan juga terefleksi dari strategi Perusahaan dalam mengedepankan penerapan digitalisasi dalam menjalankan kegiatan usaha. Secara keseluruhan, Perusahaan telah melakukan pengembangan sistem teknologi informasi yang telah terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional yang memudahkan mitra usaha dan juga konsumen

In line with the initial implementation stage of sustainable finance, the Company seeks to develop a culture of sustainability starting with introducing the concept of sustainable finance as stated in POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Socialization is carried out in stages to employees, at every level or level of the organization from the Board of Directors to the staff level, so that employees have the same understanding so that it becomes the initial foundation in building a culture of sustainability in the Company.

The company has a strong commitment to support efforts to save the environment, especially in activities of daily life within the Company. The movement to create a go-green culture in the Company's environment is applied comprehensively in the form of efficient use of paper, use of recycled material for each employee's tumbler, efficient use of water, efficient use of electricity (lamps, energy-efficient air conditioners, etc).

Efforts are also made to promote good habits that have an impact on the environment by involving the active participation of employees in supporting environmentally friendly behavior, such as an appeal to use used paper optimally and use AC in the room sparingly.

Efforts to build a culture of sustainability are also reflected in the Company's strategy in promoting the application of digitalization in carrying out business activities. Overall, the Company has developed an integrated information technology system to support business operational which streamlining collaboration for business partners and clients.



Dampak Positif Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Masyarakat Dan Lingkungan

Positive Impact of Implementing Sustainable Finance for Society and The Environment

Secara umum, penerapan Keuangan Berkelanjutan khususnya yang terkait dengan kegiatan dalam aspek sosial dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama yang menerima manfaat secara langsung. Namun demikian, Perusahaan selalu berupaya untuk melakukan evaluasi dan pemetaan atas target dengan mempertimbangkan berbagai faktor-faktor yang tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat.

In general, the implementation of Sustainable Finance, especially those related to activities in the social aspect, can have a positive impact on society, especially those who receive direct benefits. However, the Company always strives to evaluate and map the targets by considering various factors that grow and develop in the midst of society.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Tahun 2025 merupakan tahun awal dari penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dijalankan oleh Perusahaan sejak Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai Perusahaan pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 Juli 2025.

2025 is the first year for implementing Sustainable Finance since the Company just obtain business license as finance company from Financial Services Authorities dated on July 21 2025.

Tujuan dari Perusahaan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah untuk menjadi perusahaan yang terpercaya dan terbaik dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu: restrukturisasi organisasi berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan.

The Company's objective in implementing Sustainable Finance is to become a great company in achieving sustainable development goals in Indonesia, which is carried out through key strategies, namely: performance-based organisational restructuring including adjustment of human resources to strategic needs, integration of social and environmental aspects into risk management, and increased growth of the financing portfolio in environmentally-friendly business activities.

Pada tahap awal implementasi RAKB, Perusahaan memprioritaskan pada kegiatan pengembangan kapasitas intern, yaitu peningkatan wawasan dan pengetahuan kepada setiap kepala Departemen terkait dengan keuangan keberlanjutan. Namun demikian, untuk memenuhi permintaan pasar terhadap pembelian alat berat/mesin brand LiuGong bertenaga listrik, Perusahaan juga berencana untuk mulai mengembangkan dan memasarkan produk pembiayaan terhadap alat berat/mesin bertenaga Listrik tersebut, yang dimulai pada akhir tahun 2025.

In the first year of RAKB, the Company prioritised to develop internal capacity, by increasing the insight and knowledge of each related Department Head to financial sustainability. However, to support market demand for the purchase of LiuGong brand electric-powered heavy equipment/machinery, the Company also plans to begin developing and marketing financing products for such electric-powered heavy equipment/machinery, starting at the end of 2025.



Tujuan dari program pengembangan dan pelatihan Keuangan Berkelanjutan ini adalah untuk mempersiapkan sumber daya manusia di internal Perusahaan dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Dengan pemahaman dan kesadaran yang baik akan mendorong tumbuhnya *awareness* atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilingkungan bisnis Perusahaan yang diharapkan akan tercipta inisiatif dan inovasi terhadap produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Implementasi dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik internal maupun eksternal, seperti kondisi keuangan Perusahaan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi serta sumber daya manusia yang dimiliki Perusahaan.

Untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya membangun landasan yang kuat dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan yang diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi dan dapat mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan.

The objective of this Sustainable Finance development and training program is to prepare human resources within the Company in implementing Sustainable Finance. With good understanding and awareness, it will encourage awareness of the implementation of Sustainable Finance in the Company's business environment which is expected to create initiatives and innovations for Sustainable Financial products and services that are developed in accordance with the principles of Sustainable Finance.

The implementation of the Sustainable Finance Action Plan in the Company is carried out by considering a number of factors, both internal and external, such as the Company's financial condition, technical capacity, and organizational capacity as well as the Company's human resources.

To achieve sustainable growth, the Company seeks to build a strong foundation by improving the quality of human resources through training activities that are expected to produce professional human resources with high integrity and can support the implementation of Sustainable Finance in the Company.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025

Reference and Standards for Preparation the 2025 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT LiuGong Finance Indonesia (“Perusahaan”) tahun 2025 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang Pertama kalinya dibuat sejak Perusahaan berdiri. Sehubungan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan ditahun 2025, maka Perusahaan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan ini secara komprehensif dalam kinerja satu tahun dan terpisah dari Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan kinerja keberlanjutan Perusahaan yang memuat data dan informasi dalam periode 1 (satu) tahun buku (siklus tahunan) yang dikumpulkan mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2025. Selanjutnya Laporan Keberlanjutan ini akan diterbitkan secara daring pada situs web Perusahaan [102-50] [102-51] [102-52] [102-55]

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta dengan mengacu pada pedoman pelaporan *Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards) “core option”* yang disesuaikan pada karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perusahaan. [102-54]

Dalam penyusunan Laporan ini, Perusahaan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan proses *assurance* atas Laporan. [102-56] Namun secara internal, Perusahaan telah melakukan upaya validasi dan verifikasi atas substansi data dan informasi. Untuk memastikan kebenaran dan keandalan dari data, informasi, dan topik material yang akan disampaikan, maka atas data, informasi, dan topik material tersebut telah disetujui dan divalidasi oleh seluruh kontributor data dan pejabat tertinggi dari fungsi unit kerja terkait. [102-45] Untuk menentukan topik-topik material pada tahapan penyusunan Laporan Keberlanjutan ini telah dilakukan melalui serangkaian proses

This 2025 PT LiuGong Finance Indonesia (“Company”) Sustainability Report is the fifth Sustainability Report made since the Company was founded, where the Company only obtained a business license from the Financial Services Authority (OJK). In connection with the implementation of Sustainable Finance in 2025, the Company began compiling this Sustainability Report in a comprehensive manner in one year performance and separate from the Annual Report.

This Sustainability Report presents the Company's sustainability performance which contains data and information for a period of 1 (one) financial year (annual cycle) collected from January 1 to December 31, 2025. Furthermore, this Sustainability Report will be published online on the Company's website [102-50] [102-51] [102-52] [102-55]

This report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and with reference to the Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards) reporting guidelines “core option” adjusted to the characteristics of the line of business the Company operates. [102-54]

In preparing this report, the Company has not involved an independent party to carry out an assurance process for the Report. [102-56] However, internally, the Company has made efforts to validate and verify the substance of data and information. To ensure the correctness and reliability of the data, information, and material topics to be submitted, the data, information and material topics have been approved and validated by all data contributors and the highest levels officers from the relevant work unit functions. [102-45] To determine material topics at the stage of preparing this Sustainability Report, a series of



pemenuhan prinsip-prinsip GRI, yang terdiri dari: [102-46]

- 1 **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**, yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam menentukan aspek material untuk mengidentifikasi topik-topik yang menjadi perhatian khusus bagi Pemangku Kepentingan yang akan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
- 2 **Konteks Keberlanjutan**, merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan yang relevan ditinjau dari dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas, produk, dan jasa Perusahaan dalam konteks pembangunan negara Indonesia baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- 3 **Materialitas**, mengidentifikasi topik-topik yang relevan dan material berdasarkan signifikansi dampak dan persepsi Pemangku Kepentingan dimana untuk topik-topik material mendapatkan prioritas tertinggi dalam Laporan ini.
- 4 **Kelengkapan**, ditampilkan dengan ruang lingkup yang jelas serta didukung dengan data dan informasi yang lengkap, faktual, dan memadai.

Topik material dalam Laporan ini, berdasarkan Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh Perusahaan untuk dimuat dalam Laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain adalah dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bernilai positif.

Melalui *Focus Group Discussion* (FGD) di internal Perusahaan, yang melibatkan perwakilan masing-masing unit kerja terkait, maka telah ditetapkan topik-topik yang dinilai penting untuk diangkat sebagai topik material. Adapun dari topik material yang ditetapkan, terdiri dari aspek mendasar sebagai berikut:

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dan/atau lingkungan.

processes to comply with the GRI principles have been carried out, consisting of: [102-46]

- 1 **Stakeholder Engagement**, which involves Stakeholders in determining material aspects to identify topics of special concern to Stakeholders that will be disclosed in this Sustainability Report.
- 2 **Sustainability Context** are aspects related to the context of relevant sustainability in terms of the economic, social, and environmental impacts of the Company's activities, products, and services in the context of the development of the Indonesian state, either directly or indirectly, especially in the achievement of the Sustainable Development Goals.
- 3 **Materiality**, identifying relevant and material topics based on the significance of impacts and stakeholder perceptions where material topics receive the highest priority in this report.
- 4 **Completeness**, displayed in a clear scope and supported by complete, factual, and adequate data and information.

Material topics in this Report, based on the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the Company for inclusion in the Report. The dimensions used to determine priorities include positive economic, environmental, and social impacts.

Through a Focus Group Discussion (FGD) in the Company's internal, which involves representatives of each related work unit, topics that are considered important to be raised as material topics have been determined. The specified material topics consist of the following fundamental aspects:

- *Relevance of the topic to the company.*
- *Topics have a significant impact on society and/or the environment.*



- Topik merupakan hal yang mendesak bagi Perusahaan.
- Topik didukung oleh ketersediaan data di internal Perusahaan.
- *Topics is an urgent matter for the company.*
- *Topics is supported by the availability of internal company data.*

Pada Laporan Keberlanjutan ini fokus Perusahaan lebih ditekankan untuk mengungkapkan data-data yang bersifat material dengan mempertimbangkan ketersediaan data dari masing-masing topik. Adapun batasan dari topik material dalam Laporan ini yaitu sebagai berikut:

In this Sustainability Report, the Company's focus is more on disclosing material data by considering the availability of data for each topic. The limitations of material topics in this report are as follows:

KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

Sustainability Context with Material Topics

TOPIK MATERIAL Material Topics		FOKUS UTAMA Theme Focus	
ASPEK EKONOMI Economic Aspect			
Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan	Performance of the Company business and financial of the Company	Pertumbuhan kinerja Perusahaan akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi pemangku kepentingan	Growth of the Company's performance will provide more benefits for stakeholders
Pelibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Involvement of local suppliers in the Company's operation and business activities	Keberadaan Perusahaan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat	Existence of the Company has a positive impact on the economics of community
Anti Korupsi, termasuk anti-fraud	Anti-Corruption, including anti-fraud	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya	Business process of the Company and its quantitative risks
Perilaku Anti Monopoli	Anti-Monopoli	Proses bisnis Perusahaan (termasuk dalam kelompok usaha pemegang saham) dan risiko kuantitatifnya	The Company's business processes (including the Shareholders business group) and its quantitative risks
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP Environmental Aspect			
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Use of material in the Company's operation and business activities	Kegiatan Perusahaan melibatkan penggunaan kertas	Company activities involves the use of paper
Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Use of energy in the Company's operation and business activities	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan listrik	Company activities that involve the use of electricity



Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	<i>Use of water in the Company's operation and business activities</i>	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan air di area perkantoran	<i>Company activities that involve the use of water in office areas</i>
ASPEK SOSIAL <i>Social Aspect</i>			
Kepegawaian	<i>Staffing</i>	Pengelolaan aspek ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif	<i>Managing aspects of employment and creating a conducive work environment</i>
Pelatihan dan Pendidikan serta pengembangan karir	<i>Training and education and career development</i>	Pengembangan karir dan kompetensi karyawan	<i>Career development and competence to employees</i>
Keanekaragaman dan kesempatan yang setara	<i>Diversity and equal opportunities</i>	Keanekaragaman manajemen dan kesempatan setara kepada karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi	<i>Management diversity and equal opportunities for all employees to gain career development and competence</i>
Praktik keamanan dengan pendekatan humanis	<i>Security practices with a humanist approach</i>	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia	<i>Management of security practices based on human rights</i>
Komunikasi pemasaran dan pelabelan	<i>Marketing communications and labelling</i>	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada nasabah	<i>Compliance with marketing communications and financing agreements with customers</i>
Privasi data pelanggan	<i>Customer data privacy</i>	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data nasabah	<i>The Company's commitment to customer data's safe</i>

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
Overview of Sustainability Performance



PT Liugong Finance Indonesia
Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Ikhtisar Kinerja Aspek keberlanjutan Tahun 2025

Overview of the Sustainability Report 2025

Keterangan Description		Tahun/ Years
		2025
PEMBIAYAAN ALAT BERAT / HEAVY EQUIPMENT FINANCING		
Nilai Pembiayaan (Rp-Juta) Neto	Financing Amount (IDR - Million) Net	236.400
Jumlah Kontrak Baru (unit)	Number of New Financing (units)	14 Kontrak
Jumlah Unit Dibiayai	Number of Unit Financed (units)	140 Units
KEUANGAN / FINANCE		
Pendapatan (Rp-Juta)	Revenue (IDR - Million)	23.856
Laba Tahun Berjalan (Rp-Juta)	Income for the Year (IDR - Million)	(28.385)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp-Juta)	Total Comprehensive Income for The Year (IDR - Million)	(28.385)
Laba Per Saham Dasar (Rp/lembar saham)	Basic Earning Per Share (IDR/share)	(5.677)
Gaji dan Tunjangan (Rp-Juta)	Salary and Allowances (IDR - Million)	28.992
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT		
Penggunaan Listrik (Rp-Juta)	Electricity Usage (IDR - Million)	68

PANDANGAN MANAJEMEN

Management View

PT Liugong Finance Indonesia

Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Pandangan Manajemen

Views of Management

Keberlanjutan adalah semangat LiuGong Finance dalam menjalankan usahanya. Semangat tersebut tercermin dalam langkah-langkah inisiatif yang dilakukan Perusahaan, di mana Perusahaan tidak hanya memikirkan kepentingan saat ini, namun senantiasa berorientasi ke masa depan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata Kelola.

Sustainability is our spirit in performing the LiuGong Finance's business. This spirit is reflected in our initiatives, where the Company not only measures current interests, but is always oriented towards the future by considering the economic, environmental, social and governance aspects.

"Kepada Yang Terhormat Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan, Dengan penuh rasa hormat, kami mewakili Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Liugong Finance Indonesia Tahun 2025. Di tahun pertama Perusahaan mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan dan memulai bisnisnya, perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip manajemen berkelanjutan dalam setiap operasional. Melalui laporan ini, kami menyampaikan capaian yang telah diraih pada tahun pertama serta komitmen kami untuk terus berinovasi dan beradaptasi guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan."

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, kami senantiasa konsisten dalam mengembangkan produk pembiayaan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama kami, serta terus membangun kepercayaan dan menciptakan nilai positif bagi ekosistem perekonomian Indonesia.

"Dear Shareholders and Stakeholders,

With utmost respect, we, on behalf of the Board of Commissioners and Directors, present the 2025 Sustainability Report of PT Liugong Finance Indonesia. In its first year, after obtaining a license from the Financial Services Authority and launching its business, the company has consistently applied the principles of sustainable management in all its operations. Through this report, we present the achievements attained in first year as well as our commitment to continuously innovate and adapt in support of achieving sustainable development goals."

As a tangible manifestation of that commitment, we remain consistent in developing innovative financing products that are relevant to the needs of society. Enhancing service quality and customer satisfaction is our top priority, as well as continues to build trust and create positive value for Indonesia's economic ecosystem.



Konsistensi dalam pelayanan dan kapasitas operasional merupakan fondasi utama yang kami pegang teguh sejak tahun pertama berdiri. Kami percaya bahwa kontribusi nyata akan terwujud ketika perusahaan tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, melalui penyediaan solusi keuangan yang inklusif, penciptaan peluang ekonomi, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan bersama. Sementara itu, sustainability bukan sekadar sebuah pilihan, melainkan komitmen jangka panjang kami untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Consistency in service and operational capability has been the fundamental principle we have adhere since the first year establishment. We believe that meaningful contributions can be realized when the company grows and develops alongside the community—through the provision of inclusive financial solutions, the creation of economic opportunities, and active involvement in shared development. Meanwhile, sustainability is not merely a choice, but our long-term commitment to conducting business responsibly and sustainably.

Implementasi standar layanan yang konsisten telah berkontribusi terhadap meningkatnya tingkat kepercayaan pelanggan. Dalam mewujudkan kontribusi yang lebih luas, kami telah mengembangkan berbagai program pembiayaan khusus bagi sektor-sektor produktif. Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin dalam kebijakan pembiayaan yang bertanggung jawab, efisiensi operasional, dan upaya menciptakan dampak sosial yang positif. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dan nilai keberlanjutan, Perusahaan berupaya membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan bermakna.

The implementation of consistent service standards has contributed to increased customer trust. In realizing broader contributions, we have developed various financing programs specifically for productive sectors. Our commitment to sustainability is reflected in responsible financing policies, operational efficiency, and efforts to create a positive social impact. By aligning business goals with sustainability values, Company strives to build a strong foundation for meaningful and long-term sustainable growth.

Semoga laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang bernilai serta mendorong inisiatif yang membawa dampak positif yang lebih besar di masa mendatang.

We hope this report serves as a valuable source of information and encourages initiatives that bring about greater positive impact in the future.

Jakarta, 30 April 2026 | Jakarta, April 30th 2026
Atas nama | On Behalf of
PT LiuGong Finance Indonesia

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT Liugong Finance Indonesia
Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Profil Perusahaan

Company's Profile

Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

Company's Vision, Missions, Values and Cultures

[102-16]



Informasi Umum Perusahaan

Company's General Informations

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT LIUGONG FINANCE INDONESIA [102-1]
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	20 September 2024
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris Nomor 42 Tanggal 20 September 2024 dari Notaris Angela Meilani Basiroen, SH, di Jakarta, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Ham dalam surat Nomor AHU-0074638.AH.01.01.TAHUN 2024 tertanggal 24 September 2014. <i>Notarial Deed Number 42 dated on September 20th, 2024 from Notary Angela Meilany Basiroen SH, in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in letter Number AHU-0074638.AH.01.01.TAHUN 2024 dated on September 24th, 2014.</i>
Status Hukum <i>Legal Status</i>	Perseroan Terbatas (PT) <i>Limited Liability Company</i>



	Penanaman Modal Asing (PMA) <i>Foreign Investment Company</i> [102-5]
Kepemilikan Saham <i>Shareholders</i>	LiuGong Machinery Hongkong, Co. Ltd : 81% PT Sinar Mas Multiartha Tbk. : 19% [102-1]
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp500.000.000.000,-
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>	Rp500.000.000.000,-
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, dan Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <i>Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing and Other Financing Activity based on Financial Services Authority</i> [102-2]
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	Pembiayaan Investasi atau Modal untuk pembelian Alat Berat, Alat Berat Listrik, Fasilitas Modal Usaha dan Pembiayaan Barang Persediaan. <i>Investment Financing or Working Capital Financing for Heavy Equipment, electric Heavy Equipment, Business Fund Facility and Stock Financing Facility.</i> [102-2]
Jaringan Usaha <i>Business Network</i>	• 1 Kantor Pusat <i>1 Head Office</i>
Alamat <i>Address</i>	Kensington Office Tower, Lt. 12, Jl. Boulevard Raya No. 1, Kel. Kepala Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240 [102-3]
Telepon <i>Phone</i>	-
Faksimili <i>Facsimile</i>	-
Situs Web <i>Website</i>	www.liugongfinance.co.id

PT LiuGong Finance Indonesia merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang didirikan di Indonesia pada tahun 2024 dan telah mendapatkan izin usaha dari OJK pertengahan tahun 2025. Adapun kepemilikan mayoritas saham perusahaan secara berurutan yaitu LiuGong Machinery Hongkong, Co. Ltd. (berkedudukan di China) sebanyak 81%, dan PT

PT LiuGong Finance Indonesia is a foreign investment company (PMA) that was founded in Indonesia in 2024 and has obtained a business license from the OJK since middle of 2025. The majority shareholders of the company, in order, are LiuGong Machinery HongKong Co., Ltd. (based in China) with 81% shares, and PT Sinar



Sinar Mas Multiartha Tbk (berkedudukan di Negara Indonesia) sebanyak 19%. Perusahaan merupakan perusahaan pembiayaan captive untuk mendukung dan memfasilitasi pembiayaan alat berat khususnya brand LiuGong melalui penyedia barang yaitu PT. LiuGong Machinery Indonesia (“LMI”) yang telah lebih dulu berinvestasi di Indonesia sekitar sejak tahun 2019, beserta grup dealernya.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung kegiatan penjualan alat berat tersebut di Indonesia maka dibentuklah **PT LiuGong Finance Indonesia**, yang menawarkan beragam solusi untuk memberikan kemudahan dalam pembiayaan Alat Berat Liugong bagi konsumen pelaku usaha di seluruh Indonesia.

Mas Multiartha Tbk (based in Indonesia) with 19% shares.

The company was established with the aim of supporting the heavy equipment business of the LiuGong brand, which heavy equipment manufactured by LiuGong Guangxi Machinery and sales in Indonesia by PT LiuGong Machinery Indonesia, which has been investing in Indonesia since around 2019.

*As one of the efforts support the sales of heavy equipment in Indonesia, **PT LiuGong Finance Indonesia** was established to offer a variety of financing solutions for LiuGong heavy equipment to customers business man throughout Indonesia.*

Skala Usaha Business Scale

[102-4] [102-7]

Posisi Keuangan (Rp juta) | Financial Position (Rp million)

Keterangan Description		Tahun 2025
Aset	Assets	757.000
Aset Pembiayaan	Financing Asset	226.395
Liabilitas	Liabilities	291.586
Ekuitas	Equity	465.415
Liabilities dan Ekuitas	Liabilities and Equity	757.000

Demografi Karyawan | Employees Demografi

Keterangan Description		2025			
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	TOTAL	(%)
Dewan Komisaris	Board of Commissioners	4	0	4	9,3%
Direksi	Board of Directors	4	1	5	11,6%
Komite	Committee	1	1	2	4,7%
Manager	Manager	4	7	11	25,6%
Supervisor	Supervisor	3	1	4	9,3%



Keterangan <i>Description</i>	2025			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)
Staff <i>Staf</i>	8	3	11	25,6%
Alih Daya <i>Outsource</i>	4	2	6	14,0%
Total	28	15	43	100%

Keterangan <i>Description</i>	2025			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)
Sarjana (S1, S2, S3) <i>Bachelor, Master, Doctoral</i>	23	15	38	88%
Akademi (D1, D2, D3) <i>Diploma 1, Dipl. 2, Dipl. 3</i>	1	1	2	5%
SLTA dan Sederajat <i>Senior High School & Equivalent</i>	3	0	3	7%
Total	27	16	43	100%

Keterangan <i>Description</i>	2025			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)
Kontrak <i>Contract</i>	2	4	6	14%
Tetap <i>Permanent</i>	23	11	34	79%
Outsourcing <i>Outsourcing</i>	3	0	3	7%
Masa Percobaan <i>Probation Period</i>	0	0	0	0%
Total	28	15	43	100%

Keterangan <i>Description</i>	2025			
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	TOTAL	(%)
Lebih dari 50 Th <i>More Than 50 Years Old</i>	5	2	7	16%
40 s/d 49 Tahun <i>40 Until 49 Years Old</i>	8	2	10	23%
30 s/d 39 Tahun <i>30 Until 39 Years Old</i>	11	7	18	42%
20 s/d 29 Tahun <i>20 Until 29 Years Old</i>	4	4	8	19%
kurang dari 20 Tahun <i>Less Than 20 Years Old</i>	0	0	0	0%
Total	28	15	43	100%



Kepemilikan Saham
Shares Ownership

KEPEMILIKAN SAHAM PT LIUGONG FINANCE INDONESIA PER 31 DESEMBER 2025
PT LIUGONG FINANCE INDONESIA SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2025

Keterangan <i>Description</i>	NILAI NOMINAL Rp1000,- PER LEMBAR SAHAM <i>Nominal Value IDR 1.000,- Per Shares</i>		%
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) <i>Number of Shares</i>	MODAL DITEMPATKAN DAN MODAL DISETOR (Rp) <i>Issued Capital and Paid-Up Capital (Rp)</i>	
LIUGONG MACHINERY HONGKONG CO. LTD	4,050,000	405,000,000,000	81%
PT SINAR MAS MULTIARTHA, TBK	950,000	95,000,000,000	19%
TOTAL	600,000,000	600,000,000,000	100%

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki entitas anak Perusahaan maupun entitas asosiasi
Until the end of 2025, the Company had no subsidiaries or associates. [102-45]

Informasi Produk dan Jasa Information on Products and Services

Produk pembiayaan yang disediakan oleh Perusahaan hanya terfokus pada pembiayaan produktif saja, seperti sewa pembiayaan pada pembiayaan investasi, jual dan sewa-balik pada pembiayaan investasi dan modal kerja, pembelian dengan pembayaran secara angsuran pada pembiayaan investasi dan modal kerja, *factoring* (sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham) pada pembiayaan investasi dan modal kerja serta pembiayaan barang persediaan (sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham) yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Produk penyaluran pembiayaan yang disediakan oleh Perusahaan dilandasi oleh tujuan *customer* dalam mengajukan fasilitas pembiayaan seperti pada pembiayaan investasi untuk tujuan aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/ investasi, serta pada pembiayaan modal kerja untuk tujuan memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha. Adapun skema produk pembiayaan tersebut patuh dan memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Produk pembiayaan yang disediakan oleh Perusahaan hanya terfokus pada pembiayaan produktif saja, seperti sewa pembiayaan pada pembiayaan investasi, jual dan sewa-balik pada pembiayaan investasi dan modal kerja, pembelian dengan pembayaran secara angsuran pada pembiayaan investasi dan modal kerja, *factoring* (sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham) pada pembiayaan investasi dan modal kerja serta pembiayaan barang persediaan (sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham) yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Produk penyaluran pembiayaan yang disediakan oleh Perusahaan dilandasi oleh tujuan *customer* dalam mengajukan fasilitas pembiayaan seperti pada pembiayaan investasi untuk tujuan aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/ investasi, serta pada pembiayaan modal kerja untuk tujuan memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha. Adapun skema produk pembiayaan tersebut patuh dan memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.



skema produk pembiayaan untuk fasilitas sewa pembiayaan/ *financing product scheme for finance lease facility*

Pada skema sewa pembiayaan, Perusahaan wajib untuk menyimpan bukti *Invoice* dari LMI atau grup dealer atas pembelian alat berat tersebut dan *customer/ lessee* wajib membayar simpanan

In terms of finance lease scheme, the Company is required to keep Invoice from LMI or dealer group for the purchase of heavy equipment and customer/ lessee is required to pay security



jaminan sebagai syarat utama dari fasilitas sewa pembiayaan.

Nama pada *Invoice* tersebut akan tercantum nama Perusahaan sebagai *lessor* dan *customer* sebagai *lessee*, oleh karena alat berat tersebut dianggap sebagai barang modal dan status kepemilikannya dimiliki oleh Perusahaan. *Customer/ lessee* memiliki hak opsi untuk membeli barang modal tersebut pada akhir masa sewa pembiayaan.

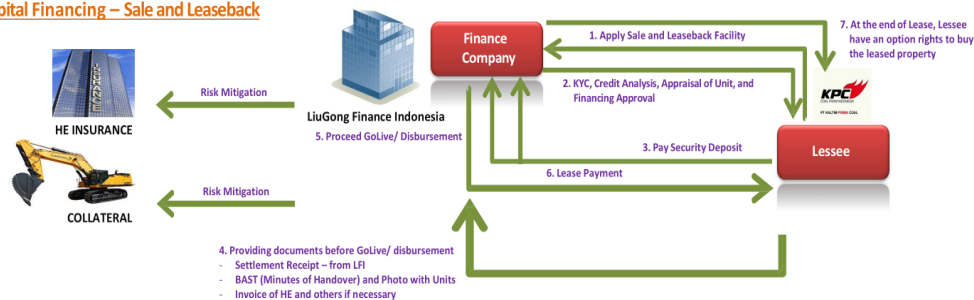
Mitigasi risiko pembiayaan pada skema sewa pembiayaan dilakukan dengan menggunakan asuransi, guna mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan tersebut. Jangka waktu pertanggungan asuransi paling singkat sama dengan jangka waktu pembiayaan. Cara pembayaran *customer/ lessee* dapat menggunakan *post dated giro* atau *post dated cheque* yang jumlah lembarnya sesuai dengan jangka waktu pembiayaan dan diserahkan kepada Perusahaan guna pembayaran sewa pembiayaan setiap bulannya.

deposit as the main requirement of finance lease facility.

The name on the Invoice will be listed as the Company's name as lessor and the customer as lessee, because the heavy equipment is considered as leased property and its ownership status is owned by the Company. The customer/ lessee has the right option to purchase the leased property at the end of the finance lease period.

Financing risk mitigation in the finance lease scheme is carried out by using insurance, in order to transfer the risk of collateral from the financing activity. The insurance coverage period at least same as the financing period. The payment method of customer/ lessee can use a post-dated giro or post-dated cheque with the number of sheets according to the financing period and submitted to the Company to cover finance lease payment for every month.

Working Capital Financing – Sale and Leaseback



skema produk pembiayaan untuk fasilitas jual dan sewa-balik/ *financing product scheme for sale and lease-back facility*

Pada skema jual dan sewa-balik, yang termasuk kategori pada pembiayaan investasi maupun pembiayaan modal kerja hanya jual dan sewa-balik yang dilaksanakan dengan cara sewa pembiayaan, artinya tidak jauh berbeda dengan skema sewa pembiayaan, hanya saja, pada skema sewa dan jual-balik, ada kegiatan penjualan suatu barang oleh customer kepada Perusahaan yang disertai dengan menyewa-pembiayaankan kembali barang tersebut kepada customer yang sama.

Perusahaan wajib untuk menyimpan bukti Invoice dari LMI atau grup dealer atas pembelian alat berat tersebut dan customer/ lessee wajib membayar simpanan jaminan sebagai syarat utama dari fasilitas jual dan sewa-balik.

In terms of sale and lease-back scheme, which included in the category of investment financing and working capital financing, only sale and leaseback carried out by way of finance lease, means it's not much different from finance lease scheme, only in the sale and lease-back scheme, there is an activity of selling an item by customer to the Company which is accompanied by re-leasing the item to the same customer.

The Company is required to keep Invoice from LMI or dealer group for the purchase of heavy equipment and customer/ lessee is required to pay security deposit as the main requirement of sale and lease-back facility.



Nama pada Invoice tersebut akan tercantum nama customer sebagai lessee, oleh karena alat berat tersebut memang telah dimiliki oleh customer, bisa diartikan barang bekas yang akan dianggap sebagai barang modal dengan adanya perjanjian jual beli dari customer kepada Perusahaan sehingga status kepemilikannya akan dimiliki oleh Perusahaan yang kemudian disewa-pembiayakan kembali kepada customer tersebut. Customer/ lessee memiliki hak opsi untuk membeli barang modal tersebut pada akhir masa sewa pembiayaan.

Mitigasi risiko pembiayaan pada skema jual dan sewa-balik dilakukan dengan menggunakan asuransi, guna mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan tersebut. Jangka waktu pertanggungan asuransi paling singkat sama dengan jangka waktu pembiayaan. Cara pembayaran customer/ lessee dapat menggunakan post dated giro atau post dated cheque yang jumlah lembarnya sesuai dengan jangka waktu pembiayaan dan diserahkan kepada Perusahaan guna pembayaran fasilitas setiap bulannya.

The name on the invoice will be listed as the customer's name as lessee, because the heavy equipment is already owned by the customer, it can be interpreted as used property that will be considered as leased property with a sales and purchase agreement from the customer to the Company so the ownership status will be owned by the Company which will then be leased-back to the customer. The customer/ lessee has the right option to purchase the leased property at the end of the finance lease period.

Financing risk mitigation in the sale and lease-back scheme is carried out by using insurance, in order to transfer the risk of collateral from the financing activity. The insurance coverage period at least same as the financing period. The payment method of customer/ lessee can use a post-dated giro or post-dated cheque with the number of sheets according to the financing period and submitted to the Company to cover facility payment for every month.

Investment Financing – Instalment Financing



skema produk pembiayaan untuk fasilitas pembelian dengan pembayaran secara angsuran/ *financing product scheme for installment financing facility*

Pada skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran, Perusahaan wajib untuk menyimpan bukti *Invoice* dari LMI atau grup dealer atas pembelian alat berat tersebut dan customer/ debitur wajib membayar uang muka sebagai syarat utama dari fasilitas pembelian dengan pembayaran secara angsuran.

Nama pada *Invoice* tersebut akan tercantum nama *customer* sebagai debitur, sehingga kepemilikan objek pembiayaan akan beralih dari penyedia barang kepada *customer*, mitigasi risiko pembiayaan pada skema pembelian dengan pembayaran secara angsuran dilakukan dengan menggunakan asuransi dan jaminan fidusia. Asuransi guna mengalihkan risiko atas

In terms of installment financing, the Company is required to keep Invoice from LMI or the dealer group for the purchase of the heavy equipment and the customer/ debtor is required to pay a down payment as the main requirement for the installment financing facility.

The name on the invoice will be listed as the customer's name as debtor, so the ownership of the financing object will be transferred from the goods provider to the customer, financing risk mitigation in the installment financing scheme is carried out by using insurance and fiduciary guarantee. Insurance is utilized to transfer the risk of collateral from the financing activity. The



agunan dari kegiatan pembiayaan tersebut. Jangka waktu pertanggungan asuransi paling singkat sama dengan jangka waktu pembiayaan. Sedangkan jaminan fidusia guna mengalihkan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan sebagai agunan bagi pelunasan utang tertentu, sehingga memberikan kedudukan yang diutamakan terhadap kreditur lainnya.

Cara pembayaran *customer/* debitur dapat menggunakan *post dated giro* atau *post dated cheque* yang jumlah lembarnya sesuai dengan jangka waktu pembiayaan dan diserahkan kepada Perusahaan guna pembayaran angsuran setiap bulannya.

insurance coverage period at least same as the financing period. Meanwhile, fiduciary guarantees are utilized to transfer ownership rights of an object on the basis of trust as collateral for the repayment of a particular debt, thus providing a preference position over other creditors.

The payment method of customer/ debtor can use a post-dated giro or post-dated cheque with the number of sheets according to the financing period and submitted to the Company to cover installment payment for every month.

Keanggotaan Asosiasi *Association Membership*

[102-13]

Keanggotaan Perusahaan dalam asosiasi yang telah diikuti sepanjang tahun 2025 diantaranya yaitu:

Membership of companies in associations that have been participated in throughout 2025, including:

ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI) **INDONESIA FINANCE SERVICES ASSOCIATION (IFSA)**



Nomor Anggota : 1358/JKT/XI/24
Periode Keanggotaan : 1 Januari 2025 s/d
 31 Desember 2025

Member Number : 1358/JKT/XI/14
Membership Period : January 1, 2025 to
 December 31, 2025

Manfaat Keanggotaan: sebagai wadah utama bagi Perusahaan untuk bertukar pikiran dan informasi, serta untuk mengumpulkan, mengadakan penelitian dan mengolah data atau bahan-bahan keterangan yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai lembaga pembiayaan dalam arti seluas-luasnya.

Membership Benefits : *as the main forum for the Company to exchange ideas and information, as well as to collect, conduct research and process data or information materials relating to matters concerning financial institutions in the broadest sense.*



LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA SEKTOR JASA KEUANGAN (LAPS SJK)
INDONESIA FINANCIAL SERVICES ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION CENTER



Nomor Anggota : D/022/X/2025
Periode Keanggotaan : Sejak Tahun 2025
Manfaat Keanggotaan : sebagai wadah utama bagi Perusahaan untuk bertukar pikiran dan informasi terhadap penyelesaian sengketa sektor jasa keuangan yang selalu mengedepankan upaya mediasi dengan tujuan agar tercapai perdamaian antara Perusahaan dengan para pihak yang bersengketa.

Kegiatan terkait Keanggotaan:
 Selama tahun 2025, tidak ada sengketa pembiayaan yang diselesaikan melalui LAPS SJK.

Member Number : D/022/X/2025
Membership Period : Since 2025
Membership Benefits : as the main forum for the Company to exchange ideas and information on the settlement of financial services sector disputes which always prioritizes mediation efforts with the aim of achieving peace between the Company and the disputing parties.

Activities related to the membership:
 During 2025, no financing disputes were resolved through LAPS SJK.

Perubahan di Tahun 2025 yang Bersifat Signifikan
Significant Changes in 2025

[102-10]

Tidak ada perubahan signifikan sepanjang tahun 2025 yang dialami oleh Perusahaan.

The Company has experienced no significant changes throughout 2025.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

PT Liugong Finance Indonesia
Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha, Perusahaan meyakini pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan. Struktur tata kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perusahaan mencakup 3 (tiga) organ utama Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam membangun budaya Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang keseluruhan penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab semua insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris serta jajaran Direksi yang ikut terlibat dalam pengawasannya.

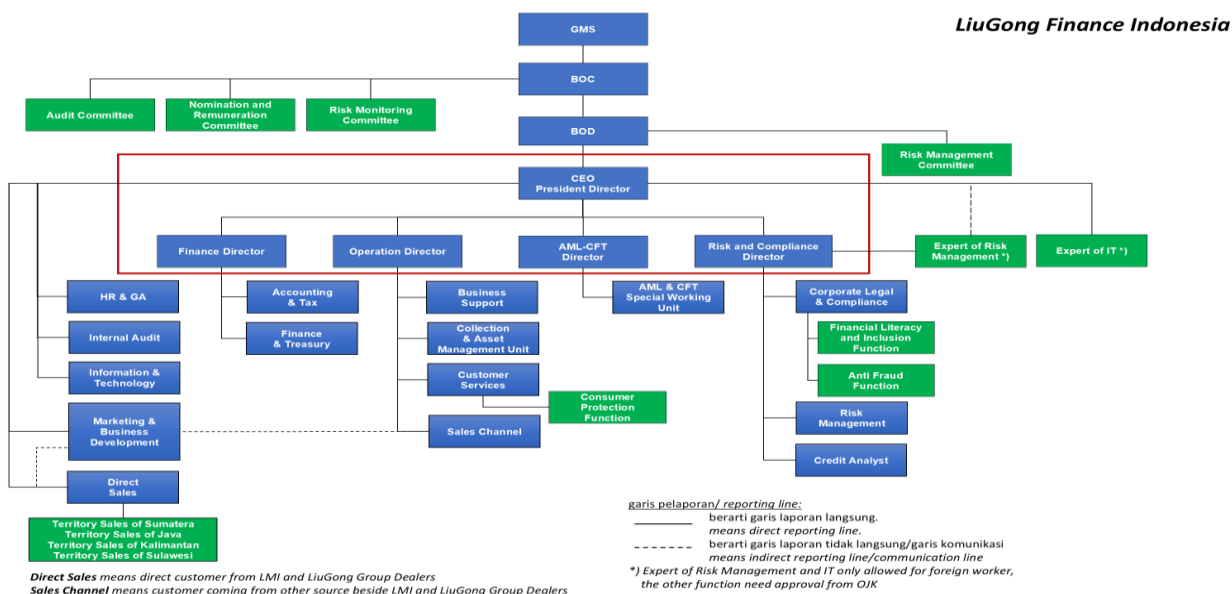
In order to support business sustainability, the Company believes in the importance of implementing consistent corporate governance at every level of the organization and every activity of the company. The corporate governance structure that describes the management of Good Corporate Governance (GCG) within the scope of the Company includes 3 (three) main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make strategic decisions for the continuity of the Company, the Board of Commissioners in charge of supervising, and the Board of Directors whose function is to manage the operations and business of the Company. This structure is in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

In order to build a Sustainable Finance culture, the Company has prepared a Sustainable Finance Action Plan, in which the overall implementation of sustainable governance is the responsibility of all Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors who are involved in its supervision.



Struktur Organisasi Organization Structure

[102-7]



Tabel I Struktur Organisasi Perusahaan | *The Company's Organization Structure*

Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perseroan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 48 tahun 2024 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Company has a Corporate Governance structure that describes Good Corporate Governance (GCG) management within the Company. This structure includes 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders in making strategic decisions for the continuity of the Company, the Board of Commissioners whose duty is to supervise, and the Board of Directors to manage the operations and business of the Company. This structure is in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulations No. 48 of 2024 regarding Good Corporate Governance for Financing Company



Pengembangan Kompetensi Manajemen *Management Competency Development*

Pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dan *awareness* seluruh karyawan Perusahaan terhadap prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) di setiap *business process* Perusahaan. Selain itu, dilaksanakan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK dan Kebijakan Asosiasi.

The development of Human Resources is carried out to increase the competence and awareness of all Company employees towards the prudential principle in each of the Company's business processes. Other than that, also implemented as a form of Company compliance with OJK Regulations and APPI Policies.

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan *Sustainable Risk Management*

Sesuai dengan POJK No. 42 tahun 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan terus menjaga 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko Perusahaan seperti pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

In accordance with POJK No. 42 of 2014 concerning the Implementation of Risk Management, the Company continues to maintain 4 (four) pillars of the implementation of the Company's risk management, such as active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, adequacy of policies and procedures, adequacy of processes for identification, measurement, monitoring and risk control as well as a comprehensive internal control system.

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) diantaranya sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Company faces several inherent risks as follows:



RISIKO STRATEGI (*Strategy Risk*)



RISIKO PEMBIAYAAN (*Credit Risk*)



RISIKO PASAR (*Market Risk*)



RISIKO OPERASIONAL (*Operational Risk*)



RISIKO LIKUIDITAS (*Liquidity Risk*)



RISIKO KEPATUHAN (*Compliance Risk*)



RISIKO HUKUM (*Legal Risk*)



RISIKO REPUTASI (*Reputation Risk*)



Perkara Penting
Important Cases

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2025

Keterangan <i>Description</i>	Tahun 2025	
	Perdata/ <i>Civil</i>	Pidana/ <i>Criminal</i>
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap/ <i>Has been permanent legal force.</i>	-	--
Dalam proses penyelesaian di Pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus Perdata/ <i>on the process in the Court and in the Alternative Dispute Resolution Institution for Civil law Cases.</i>	-	-
Total	-	-

Di luar perkara hukum di atas, Perusahaan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait, maupun perkara penting di luar aspek hukum. Perseroan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.

Outside the legal case above, the Company does not have other important issues, both in the form of administrative sanctions imposed by the relevant authorities, as well as important cases outside the legal aspects. The company also has no problems on environmental aspects.

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance



PT Liugong Finance Indonesia
Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspects Performance

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*

Sesuai dengan maksud dan tujuan dibentuknya Perusahaan, maka Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha untuk pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan kegiatan pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan merupakan perusahaan pembiayaan *captive* yang berfokus pada pembiayaan produktif pengadaan barang dalam bentuk alat berat brand LiuGong beserta suku cadangnya, untuk mendukung sektor pertambangan dan penggalian, sektor perkebunan, sektor kehutanan, industri pengolahan, pengadaan alat pendukung kebersihan seperti pembuangan limbah dan sampah, serta sektor konstruksi.

Dengan demikian, skema pembiayaan yang dapat mendukung hal tersebut hanya terbatas pada pembiayaan yang bertujuan untuk kegiatan produktif, yang artinya usaha tersebut dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi debitur, sehingga terbatas hanya pada pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja, yang hal tersebut pun dibagi kembali berdasarkan tujuan pelanggan mengajukan fasilitas pembiayaan alat berat brand LiuGong beserta sparepartnya, seperti pembiayaan investasi untuk tujuan aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/ investasi, serta pada pembiayaan modal kerja untuk tujuan memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha.

In accordance with the aims and objectives of establishing the Company, the Company can carry out business activities to finance investment, working capital, multipurpose, and other financing activities based on the approval of the Financial Services Authority (OJK).

The Company is a captive finance company that focuses on productive financing for the procurement of goods such as heavy equipment of LiuGong brand and its spare parts, to support the mining and excavation sector, plantation sector, forestry sector, processing industry, procurement of supporting cleaning equipment such as waste and garbage disposal, and the construction sector.

Thus, the financing scheme which able to support it only limited to financing with the purpose of productive activities, which means the business can provide added value and will increasing income for debtor, so it's limited only to investment financing and working capital financing, which also divided again based on the purpose of the customer applying financing facilities for heavy equipment of LiuGong brand and its spareparts, such as investment financing for business activities/ investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business activities/ investment, as well as working capital financing for the purpose of complete any expenditure needs which used up in one cycle of business activity.

Kinerja Sosial *Social Performance*

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

The company views Human Resources (HR) as stakeholders who go hand in hand with the growth of its operations and business. As a company that runs a financing business, the HR factor determines the quality of the products and services provided by the Company.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan. Perusahaan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. baik terkait ketenagakerjaan. maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Salah satu bentuk kepatuhan ini dilakukan Perusahaan dengan memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi. integritas. etos kerja yang tinggi. serta kejujuran. Selain itu Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur. tidak memberlakukan kerja paksa. dan jam kerja karyawan telah mengikuti ketentuan perundang-undangan yang berlaku. **[408-1] [409-1]**

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah merekrut karyawan baru untuk berbagai level posisi. Dalam setiap perekrutan karyawan baru. Perusahaan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Selain karyawan yang berstatus permanen (tetap), Perusahaan juga memiliki karyawan kontrak dan *outsourcing*. Hingga 31 Desember 2025, jumlah pegawai tercatat sebanyak 3 orang. Perbedaan status kepegawaian tersebut ikut menentukan tunjangan yang diperoleh selama bekerja di Perusahaan. **[401-2]**

Keamanan dan keselamatan kerja juga merupakan hal penting yang harus diutamakan dalam lingkungan pekerjaan. karena kondisi darurat dapat terjadi setiap saat. Oleh karena itu. Perusahaan mengatur pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap karyawannya. yaitu dengan komponen utama:

- Disaster Recovery Plan (DRP), yakni perencanaan menyeluruh mengenai tindakan yang harus diambil sebelum. selama. dan setelah suatu peristiwa yang mengganggu dan menyebabkan suatu kerugian sistem informasi.

Disaster Recovery Plan (DRP), which is a comprehensive planning of the actions that must be taken before. during. and after an event that disrupts and causes a loss of information systems.

- Emergency Response Plan (ERP), yakni suatu strategi perencanaan untuk mengantisipasi dan menanggulangi keadaan darurat. dimana setiap unit kerja diwajibkan memiliki Emergency Response Team (ERT) baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang **[403-1]**

*To build working relationships with employees. the Company adheres to the prevailing laws and regulations. both related to employment. as well as occupational health and safety. One form of compliance is carried out by the Company by providing equal opportunities to work for anyone with competence. integrity. high work ethic. and honesty. In addition. the Company does not employ minors. does not impose forced labor. and employees' working hours comply with the prevailing laws and regulations. **[408-1] [409-1]***

Throughout 2025, the Company has recruited for various levels of positions. In every new employee recruitment. the Company focuses on competence through certain qualifications and expertise in accordance with established needs and plans. This is intended so that the Company is able to produce quality human resources and be able to carry out its responsibilities properly and be flexible with future developments.

*In addition to employees who are permanent (permanent), the Company also has contract, outsourcing and probation employees. As of December 31. 2025, The number of employees was recorded as 3 people. The difference in employment status also determines the benefits earned while working at the Company. **[401-2]***

Work security and safety are also important things that must be prioritized in the work environment because emergencies can occur at any time. Therefore, the Company regulates the management of Occupational Health and Safety (K3) which is a form of the Company's responsibility to its employees. namely with the main components:

Emergency Response Plan (ERP), which is a planning strategy to anticipate and cope with emergencies. where each work unit is required to have an Emergency Response Team (ERT) both at the head office and in branch offices. [403-1]

Business Continuity Plan (BCP) yaitu suatu perencanaan yang difokuskan untuk mempertahankan kelangsungan fungsi bisnis saat terjadi gangguan kritis yang disebabkan oleh bencana alam atau yang dibuat oleh manusia. berpotensi menyebabkan kerugian sehingga dapat meminimalisasi efek gangguan dan untuk memungkinkan bisnis terus berlangsung.

Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang tahun 2025 tercatat tidak ada kejadian alias nol.

Jumlah pelatihan atau pembekalan kepada karyawan yang akan menjalani pensiun (yaitu karyawan yang berusia antara 53 – 55 tahun) pada tahun 2025 yaitu tidak ada pembekalan dikarenakan belum ada karyawan yang pensiun atau bermaksud untuk mengajukan pensiun dini. [404-2]

Jumlah pengaduan ketenagakerjaan sepanjang tahun 2025 tercatat tidak ada pengaduan. baik atas masalah ketenagakerjaan maupun masalah diskriminasi yang terjadi di Perusahaan.

Business Continuity Plan (BCP). which is a plan that is focused on maintaining the continuity of business functions in the event of a critical disruption caused by natural disasters or man-made. potentially causing losses to minimize the effects of disruptions and to enable business to continue.

The number of work accidents that occurred throughout 2025 was recorded as zero.

The number of training or provisioning for employees who are going to retire (i.e. employees aged 53 - 55 years) in 2025, namely no provisioning because there are no employees who have retired or intend to apply for early retirement. [404-2]

The number of labor complaints throughout 2025 was recorded that there were no complaints. both regarding labor issues and discrimination problems that occurred in the Company.

Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan. Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Perusahaan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dengan tujuan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Partisipasi Perusahaan diwujudkan melalui upaya pelestarian lingkungan hidup dalam mengurangi dampak pemanasan global.

Komitmen Perusahaan dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien.

➤ Penggunaan Kertas/Use of Paper [301-1]

Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perusahaan diterapkan dengan penggunaan kertas secara efisien. Perusahaan senantiasa menghimbau kepada

In order to support environmental preservation. the Company always carries out environmentally friendly operational activities. The company participates in environmental conservation efforts with the aim of creating a better life. The Company's participation is realized through efforts to conserve the environment in reducing the impact of global warming.

The Company's commitment to the environment is manifested through the use of energy and materials in daily operational activities. The company has a policy on the use of energy and materials that are effective and efficient.

The policy on using paper as an important material in the Company's operational activities is implemented by using paper efficiently. The company always urges employees to minimize the use of new paper and to further encourage the

karyawan untuk meminimalisir penggunaan kertas baru dan lebih mendorong penggunaan atau pemanfaatan kertas bekas yang masih bisa terpakai di lingkungan kerja.

Perusahaan juga telah menggunakan mesin *photocopy* dan *printer* yang telah dilengkapi dengan PIN & Job Storage, sehingga atas setiap penggunaan dan pencetakan dapat dilakukan kontrol dan monitoring sesuai dengan kebutuhan yang benar-benar diperlukan.

Selain itu, mesin *photocopy* dan *printer* yang digunakan bisa untuk mencetak dokumen dua sisi (bolak-balik). sehingga bisa meminimalisir penggunaan kertas dalam jumlah banyak.

➤ **Penggunaan Air/*Use of Water* [301-1]**

Perusahaan secara terus-menerus mengkampanyekan efisiensi penggunaan air kepada karyawan. Walaupun air sebagian besar dipergunakan untuk keperluan internal namun Perusahaan berkewajiban merawat sumber-sumber air agar akses dan kelestariannya terjaga.

Dalam penggunaan air, Perusahaan mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat dimana Perusahaan menyewa ruangan kantor yang memanfaatkan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Efisiensi air dilakukan antara lain dengan perawatan instalasi air, penggunaan keran hemat air dan penggunaan *eco-washer* di kantor pusat. Seluruh karyawan diharapkan berkontribusi dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan yang salah satunya melalui hemat dan bijak dalam penggunaan air.

➤ **Penggunaan Listrik/*Electricity Usage* [303-1]**

Dalam penggunaan listrik, Perusahaan mengikuti kebijakan pengelola gedung tempat dimana Perusahaan menyewa ruangan kantor yang memanfaatkan listrik yang disalurkan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Adapun kebijakan penggunaan listrik yang diterapkan yaitu pembatasan waktu

use or utilization of used paper that can still be used in the work environment.

The Company has also used photocopiers and printers that have been equipped with PIN & Job Storage, so that for each use and printing. control and monitoring can be carried out according to what is really needed.

In addition, photocopiers and printers are used to print two-sided documents. so that it can minimize the use of large amounts of paper.

The Company continuously campaigns efficient use of the water to employees. Although water is mostly used for internal purposes. the Company is obliged to take care of water sources so that access and sustainability are maintained.

The Company in using water follows the policies of the building management, place where the Company rents space for its offices that uses water channeled from the Regional Drinking Water Company (PDAM).

Water efficiency is carried out. among others. by maintaining water installations. using water-efficient taps and using an eco-washer at the head office, All employees are expected to contribute supporting the implementation of sustainable finance in the Company one of which is through saving.

The Company in using electricity follows the policies of the building management. place where the Company rents space for its offices. that uses electricity from the State Electricity Company (PLN).

The policy of electricity uses at the Company is implemented by limits use time of Air

penggunaan AC dari jam 08.00 sampai tidak lebih dari pukul 17.00 WIB. selain itu penerangan lampu dibatasi pula hanya untuk yang benar-benar masih digunakan.

Penghematan pemakaian watt listrik telah dilakukan Perusahaan dengan cara mengganti secara bertahap atas seluruh PC (Personal Computer) Desktop sehingga nantinya hanya menggunakan Laptop yang lebih hemat listrik.

Conditioners (AC) from 08.00 WIB to no later than 17:00 WIB. besides that the lighting is also limited to those that are still in use.

Electricity consumption savings have been carried out by the Company by gradually changing all Desktop Personal Computers (PC) so that later only use Laptops to save electricity wattage.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa
Responsibility for Developing Products and/or Services

JUMLAH PENGADUAN PELANGGAN BERDASARKAN JENIS TRANSAKSI KEUANGAN
Number of Customer Complaints Based on Type of Transaction

No.	Jenis Transaksi Keuangan <i>Type of Transaction</i>	Selesai <i>Complete</i>		Dalam Proses <i>On process</i>		Tidak Selesai <i>Not Complete</i>		Jumlah Pengaduan
		Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
1.	Pembiayaan Investasi <i>Investment Financing</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0
2.	Pembiayaan Modal Kerja <i>Working Capital Financing</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0
3.	Pembiayaan Multiguna <i>Multipurpose Financing</i>	0	0%	0	0%	0	0%	0
Total		0	0%	0	0%	0	0%	0

Dalam era perkembangan teknologi dan digitalisasi, kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang mudah, cepat dan fleksibel pun meningkat, hal tersebut mendorong pelaku-pelaku di sektor jasa keuangan, termasuk Perusahaan untuk terus melakukan inovasi dan transformasi dari kegiatan operasional secara tradisional menuju digital seperti pengembangan inovasi produk, layanan online guna mempercepat SLA serta pemrosesan data secara terpusat melalui sistem terintegrasi. Hal-hal yang dilakukan tersebut tidak luput dari risiko-risiko yang dimungkinkan terjadi seperti

In the era of technology development and digitalization, the public's need for easy, fast and flexible financial services has also increased, this has encouraged players in the financial services sector, including Company continue to innovate and transform from traditional to digital operational activities such as developing innovations products, online services basis to accelerate the service level agreement and centralized data processing through integrated systems.
The things that are done are not free from possible risks, such as security against customer



keamanan terhadap data privasi pelanggan yang dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, maupun kesalahan dalam proses transaksi.

Atas dasar tersebut, beberapa strategi Perusahaan dalam penerapan perlindungan konsumen:

1. Pelaksanaan perlindungan konsumen membutuhkan landasan hukum yang kuat, yang menjamin keadilan bagi konsumen. Hal ini termasuk mengatur hak dan kewajiban yang jelas bagi masing-masing pihak.
2. Menciptakan sistem yang mendorong transparansi dan akses terhadap informasi sangat penting. Konsumen harus memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan tentang produk dan layanan.
3. Memastikan keamanan dan keselamatan konsumen merupakan aspek yang mendasar, yang melibatkan prinsip-prinsip seperti manfaat, keadilan, keseimbangan, dan kepastian hukum dalam bertransaksi serta aktifitas lain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kompleksitas bisnis Perusahaan.

privacy data that can be misused by irresponsible parties, as well as errors in the transaction process.

On this basis, several company strategies that emphasized for the implementation of customer protection:

1. *Implementing consumer protection requires a solid legal foundation, ensuring fairness for consumers. This includes setting clear rights and obligations for each parties.*
2. *Creating a system that promotes transparency and access to information is essential. Consumers must have the opportunity to acquire necessary information about products and services.*
3. *Ensuring the safety and security of consumers is a fundamental aspect, involving principles like benefit, justice, balance, and legal certainty in transactions as well as other activities that can be adjusted to the needs and complexity of the Company's business.*

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT LiuGong Finance Indonesia Tahun 2025 ini memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui pos atau e-mail.

PT LiuGong Finance Indonesia 2025 Sustainability Report portrays the financial performance and sustainability. Upon reading this sustainability report, we look forward to your input, criticism, and suggestion by sending an e-mail or by sending this form by mail.

PROFILE ANDA / YOUR PROFILE

Nama (jika berkenan) / Name (if possible) :
Institusi/Perusahaan / Institution/Company :
E-mail :
Nomor HP / Phone Number :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER GROUP

- | | |
|---|--|
| ☐ Pemegang Saham / Shareholders | ☐ Konsumen / Customers |
| ☐ Karyawan / Employees | ☐ Masyarakat / Public |
| ☐ Pemerintah / Government | ☐ Mitra Kerja / Business Partners |
| ☐ Media / Press | ☐ Pemasok / Vendors |
| ☐ Organisasi Masyarakat/LSM / Public Organization/NGO | |
| ☐ Lain-lain / Others, mohon sebutkan / please describe | |

Mohon pilih jawaban berikut ini yang paling sesuai dengan pertanyaan dibawah ini:

Please choose answer that most suitable with the following questions:

- | | Ya/Yes | Tidak/No |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti / This report is easily understood | ☐ | ☐ |
| 2. Laporan ini bermanfaat bagi anda / This report is useful for you | ☐ | ☐ |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan / This report already portrays the Company's performance in sustainable development | ☐ | ☐ |

Mohon berikan penilaian terhadap aspek material terpenting dari laporan ini (nilai 1 = paling tidak penting; nilai 2 = penting; nilai 3 = sangat penting)

Please assess the material aspects deemed important from this report (score 1 = very not important; score 2 = important; score 3 = very important)

- | | |
|--|--------------------------|
| ➤ KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE | ☐ |
| ➤ KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE | ☐ |
| ➤ KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE | ☐ |

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA. MOHON KIRIMKAN LEMBAR UMPAN BALIK INI KE ALAMAT BERIKUT:

THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION. PLEASE SUBMIT THIS RESPONSE TO THE FOLLOWING ADDRESS:

PT LIUGONG FINANCE INDONESIA [102-53]

Kensington Office Tower, Lt. 12,
Jl. Boulevard Raya No. 1,
Kel. Kepala Gading Timur, Kec. Kelapa Gading,
Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14240

